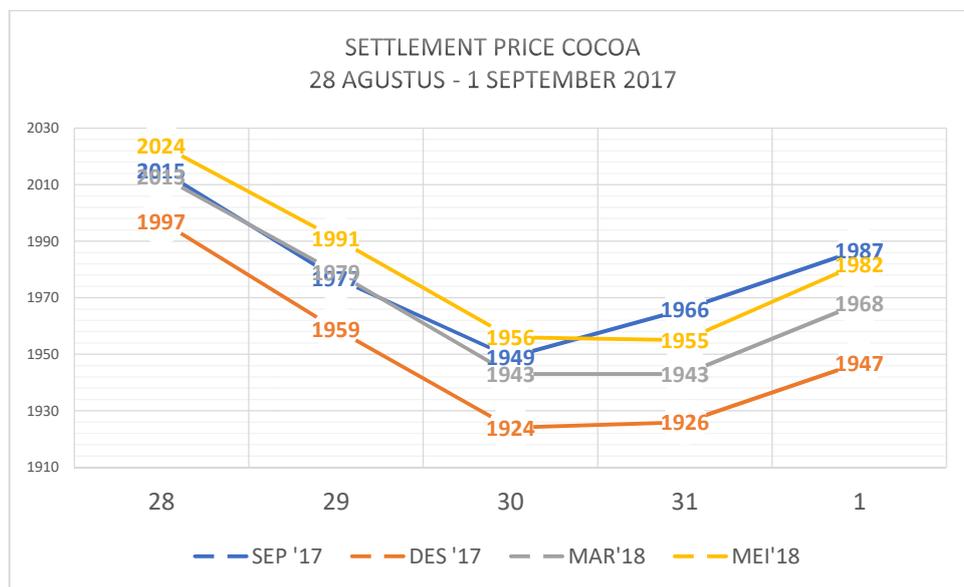


## ANALISIS KAKAO BULAN AGUSTUS 2017

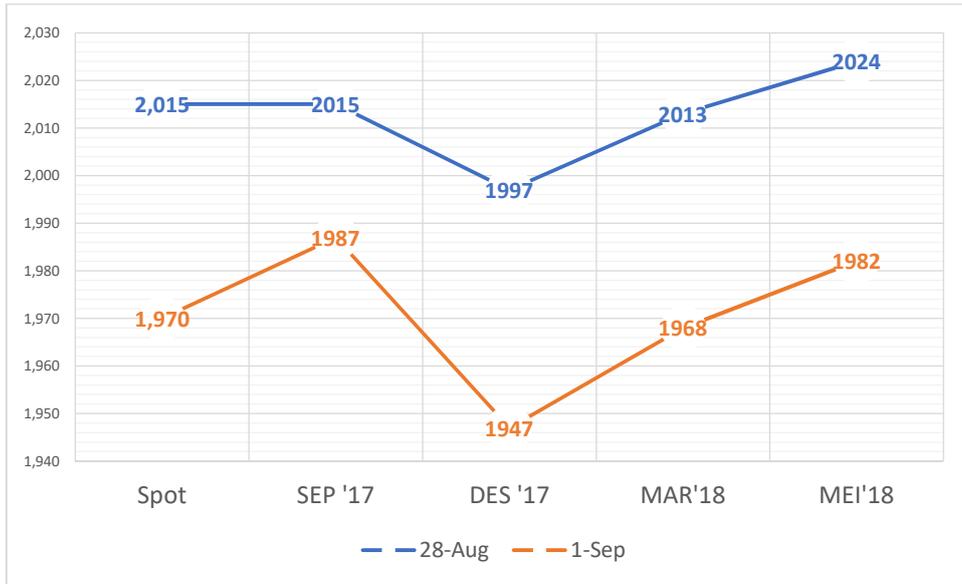
### Minggu V (28 AGUSTUS – 1 SEPTEMBER 2017)

Minggu terakhir di bulan Agustus ini diawali dengan harga penutupan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga penutupan pekan sebelumnya. Kontrak kakao untuk penyerahan bulan September berada pada posisi USD 2.015. Harga penyelesaian kontrak ini kemudian bergerak menurun hingga hari Rabu, 30 Agustus 2017 di USD 1.949 untuk kemudian rebound menjadi USD 1.987 di penutupan akhir pekan.

Hubungan antara harga spot dengan harga berjangka ditunjukkan pada Gambar 2. Pola harga gabungan antara *backwardation* dan *contango* ini bertahan hingga akhir pekan, tetapi dengan level harga yang lebih rendah.

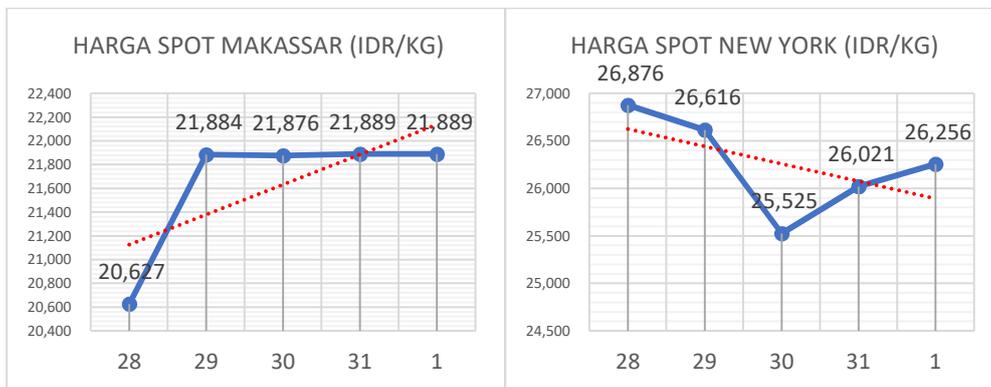


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York  
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan perbandingan perkembangan harga spot di pasar Indonesia (Makassar) dan di pasar AS (New York), dalam IDR/Kg. Pergerakan perkembangan harga spot tersebut berbeda di kedua pasar itu. Harga kakao pada pasar spot Indonesia (Makassar) ditutup mekuat pada posisi IDR 21,889 per kg. Sedangkan harga kakao pada pasar spot AS ditutup melemah pada posisi IDR 26,256 dan bahkan sempat terkoreksi cukup dalam pada tanggal 30 Agustus di posisi IDR 25,525. Harga spot di AS tersebut dihitung berdasarkan kurs tengah BI.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao di Makassar dan New York (Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, International Cocoa Organization (ICCO) merilis proyeksi kinerja pasar kakao untuk periode 2016/2017. Tabel 1 di bawah memperlihatkan estimasi kinerja periode 2015/2016, serta proyeksi – sebelumnya dan perbaikan – kinerja untuk periode 2016/2017. Tampak bahwa produksi periode 2016/2017 meningkat dan menghasilkan surplus, dibandingkan dengan periode sebelumnya yang defisit. Hal ini yang secara umum menekan harga di tahun 2017 relatif dibandingkan dengan harga di tahun 2016.

### Summary of revised forecasts and estimates

Cocoa year (Oct-Sep)	2015/2016	2016/2017		Year-on-year change	
	Revised estimates	Previous forecasts <i>a/</i>	Revised forecasts		
	(thousand tonnes)			(Per cent)	
World production	3 981	4 692	<b>4 700</b>	+ 719	+ 18.1%
World grindings	4 128	4 263	<b>4 282</b>	+ 154	+ 3.7%
Surplus/deficit <i>b/</i>	- 187	+ 382	<b>+ 371</b>		
End-of-season stocks	1 410	1 782	<b>1 781</b>	+ 371	+ 26.3%
Stocks/Grindings ratio	34.2%	41.8%	<b>41.6%</b>		

Tabel Revisi Proyeksi dan Estimasi, sumber: ICCO 2017